

ANALISIS EFEKTIVITAS PROGRAM PEMBANGUNAN PERTANIAN

oleh:

Sumedi, Erma Suryani, Adi Setiyanto, Wahida, Muhammad Suryadi, Julia Forcina Sinuraya, Lira Mailena, Eni Widjajati, Cut Rabiatal Adawiyah, Annisa Rika Rachmita, Sarah Izzatul Iffah, Eko Nugroho, Sheila Savitri, Riska Nurhafizhah, Frilla Ariani, dan Restu Puji Hidayat

**PUSAT SOSIAL EKONOMI DAN KEBIJAKAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
BOGOR, 19 DESEMBER 2023**



I. PENDAHULUAN

Tema RPJMN 2020-2024 : “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”

Sasaran RPJMN : mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing

Tujuh agenda pembangunan sebagai Prioritas Nasional (PN)



Kementerian Pertanian berkontribusi pada PN 1, yaitu “Penguatan Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas” dengan dua Program Prioritas;

PP 3 :Peningkatan ketersediaan, akses, dan kualitas konsumsi pangan

PP 6 : Peningkatan nilai tambah, lapangan kerja, dan investasi di sektor riil, dan industrialisasi

Indikator nasional PP 3 = peningkatan ketersediaan pangan strategis dalam negeri dan akses pangan, peningkatan konsumsi pangan berkualitas dan pangan segar yang memenuhi syarat keamanan pangan

Indikator nasional PP 6 = tingkat kemanfaatan sarana pascapanen dan pengolahan hasil pertanian dan pertumbuhan nilai ekspor hasil pertanian.

Implementasi program/kegiatan yang dilaksanakan oleh Kementerian Pertanian :

- ❖ upaya peningkatan produksi pertanian melalui kegiatan pengembangan kawasan pertanian, ketersediaan benih, diikuti dengan pengendalian OPT dan penyakit hewan,
- ❖ dukungan pengembangan prasarana dan sarana pertanian dan sumberdaya pertanian

I. PENDAHULUAN

Masalah Saat Ini:

- ❑ Monitoring dan evaluasi belum mampu menunjukkan efektivitas program/kegiatan
- ❑ Monitoring dan evaluasi program/kegiatan belum mampu menunjukkan kontribusi kinerja sektor pertanian terhadap pencapaian IKU RPJMN
- ❑ Terbatasnya informasi umpan balik untuk penyempurnaan kebijakan, program dan kegiatan pembangunan pertanian berikutnya
- ❑ Penggunaan anggaran pembangunan pertanian menjadi kurang efektif mendorong peningkatan produksi, pendapatan usahatani, ketahanan pangan dan kelestarian sumberdaya alam

Penyebab:

- Kegiatan monitoring dan evaluasi yang dilakukan utamanya untuk menyusun indikator kinerja (sebagian besar sampai dengan output tahun berjalan)
- Metode, ruang lingkup dan level indikator pengukuran yang beragam dan parsial dilakukan
- Kapasitas SDM dan anggaran yang terbatas

Tujuan Analisis:

1. Mengidentifikasi program, sasaran dan indikator pengukuran efektivitas kegiatan direktorat teknis Kementerian Pertanian
2. Membangun indikator pengukuran efektivitas program pembangunan pertanian.
3. Mengembangkan instrumen pengukuran dan analisis efektivitas program pembangunan pertanian
4. Menyusun pedoman pengukuran efektivitas program pembangunan pertanian.

Keluaran Analisis:

1. Program, sasaran dan indikator pengukuran efektivitas direktorat teknis Kementerian Pertanian saat ini.
2. Indikator pengukuran efektivitas program pembangunan pertanian.
3. Instrumen pengukuran dan analisis efektivitas program pembangunan pertanian
4. pedoman pengukuran efektivitas program pembangunan pertanian.

Manfaat

Penggunaan pedoman memberikan manfaat pada pengukuran efektivitas program termasuk dampak dan umpan balik dapat terlaksana dengan baik.

Dampak

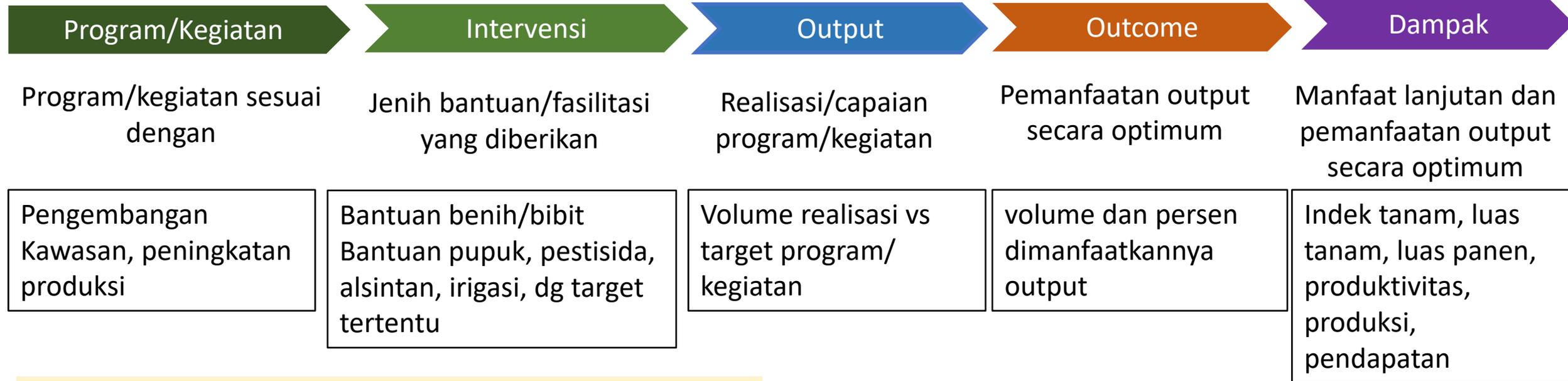
meningkatnya efektivitas program pembangunan pertanian tingkat nasional dan daerah.

II. METODOLOGI

- **Pendekatan** : *Cross Industry Standard Process for Data Mining (CRISP-DM)* : *Business understanding, Data understanding, Data preparation, Modeling, Evaluation, dan Deployment*
- **Sumber dan Teknik Pengumpulan Data** :
 - Data sekunder : dokumen program dan kegiatan pembangunan pertanian dan dokumen monitoring dan evaluasi yang dikumpulkan dari direktorat teknis dan UK/UPT lingkup Kementerian Pertanian.
 - Data primer diperoleh melalui wawancara dan diskusi terfokus (FGD) dengan *key informan*
 - direktorat teknis dan UK/UPT lingkup Kementerian Pertanian
 - penerima program, studi kasus di Kabupaten Pandeglang
- **Metode pengembangan instrumen pengukuran efektivitas program dan kegiatan**:
 - Efektivitas program dan kegiatan mencerminkan kualitas dari rangkaian proses bisnis pelaksanaan program/kegiatan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, output, outcome, dan dampak.
 - Batasan efektivitas sesuai proses bisnis pelaksanaan program/kegiatan apakah sampai pada output, outcome dan atau dampak.
 - Indikator pengukuran efektivitas memperhatikan cakupan wilayah berdasarkan sasaran program dan kegiatan

III. SINTESA HASIL

Proses Bisnis Program Pembangunan Pertanian



Perencanaan:

- Kajian/analisis yang mendasari
- Landasan regulasi
- Ketersediaan input yang memadai
- Indikator dan instrumen pengukuran capaian
- Data dasar (Baseline)

Pelaksanaan:

- Penerapan pedoman/panduan pelaksanaan
- Ketepatan bantuan atau fasilitas yang diberikan (6 Tepat)
- Kelengkapan dan ketepatan administrasi
- Penilaian efektivitas dari aspek pelaksanaan



3.1. Ringkasan Program dan Kegiatan Kementerian Pertanian

Program	Kegiatan	Sub Kegiatan (RO)
Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Hasil	Produksi komoditas	Kawasan komoditas
	Perbenihan/bibit	Penyediaan benih/bibit
	Perlindungan	Sistem perbenihan
	Penanganan DPI	Pengendalian OPT & DPI
Program Nilai Tambah dan Daya Saing	Pasca panen, pengolahan dan pemasaran	Alsin pasca panen, pengolahan
		Alsin pemasaran
Penyediaan dan Pengembangan Prasarana dan Sarana Pertanian	Lahan pertanian	Sarana irigasi (tersier, embung, pompa, perpipaan)
	Pengelolaan air	
	Alsintan	Konservasi, rehabilitasi, Food estate, optimalisasi
	Fasilitas pupes & pembiayaan	
Penyuluhan, pendidikan vokasi, dan pelatihan	Sistem penyuluhan	Penyuluhan
	Pendidikan vokasi	Pendidikan
	Pelatihan pertanian	Pelatihan

Intervensi/Aktivitas
Bantuan pemerintah (benih, sarana produksi)
Pengawasan mutu/kualitas benih, bibit, dan produk pertanian
Bantuan alat dan mesin pertanian pra dan pasca panen
Bantuan alat pengolahan
Bantuan Pembangunan sarana irigasi
Rehabilitasi, konservasi, optimalisasi
Fasilitas pupes dan pembiayaan
Norma, standar, prosedur, kriteria

Perjanjian Kinerja	IKU RPJMN
SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA
Meningkatnya Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	1 Peningkatan Ketersediaan Pangan Strategis dalam Negeri
	2 Peningkatan Akses Pangan
	3 Peningkatan Konsumsi Pangan Berkualitas
	4 Persentase pangan segar yang memenuhi syarat keamanan pangan
	5 Persentase Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan dan Dampak Perubahan Iklim yang Ditangani
	6 Persentase Wilayah yang Terkendali dari Penyakit Hewan Menular Strategis
	7 Persentase tindak lanjut terhadap temuan OPTK, HPHK dan Keamanan Hayati yang Tidak Memenuhi Persyaratan Karantina di Tempat Pemasukan/ Pengeluaran Yang Ditetapkan
	8 Persentase Kasus Pelanggaran Perkarantinaan yang Diselesaikan
	9 Tingkat Pemenuhan Prasarana Pertanian
	10 Tingkat Kemanfaatan Sarana Produksi Pertanian
Meningkatnya Nilai Tambah dan Daya Saing	11 Tingkat Kemanfaatan Sarana Pascapanen dan Pengolahan Hasil Pertanian
	12 Pertumbuhan Nilai Ekspor untuk Produk Pertanian Nasional
Meningkatnya Kualitas SDM dan Kelembagaan Pertanian	15 Persentase SDM Pertanian yang Meningkatkan Kapasitasnya
	16 Persentase Kelembagaan Petani yang Meningkatkan Kapasitasnya
Birokrasi yang Efektif dan Efisien, serta Anggaran yang Akuntabel	17 Nilai Reformasi Birokrasi Kementerian Pertanian
	18 Nilai Kinerja Anggaran Kementerian Pertanian

3.2. Indikator Efektivitas dan Formulir Pendataan output, outcome dan dampak program/kegiatan

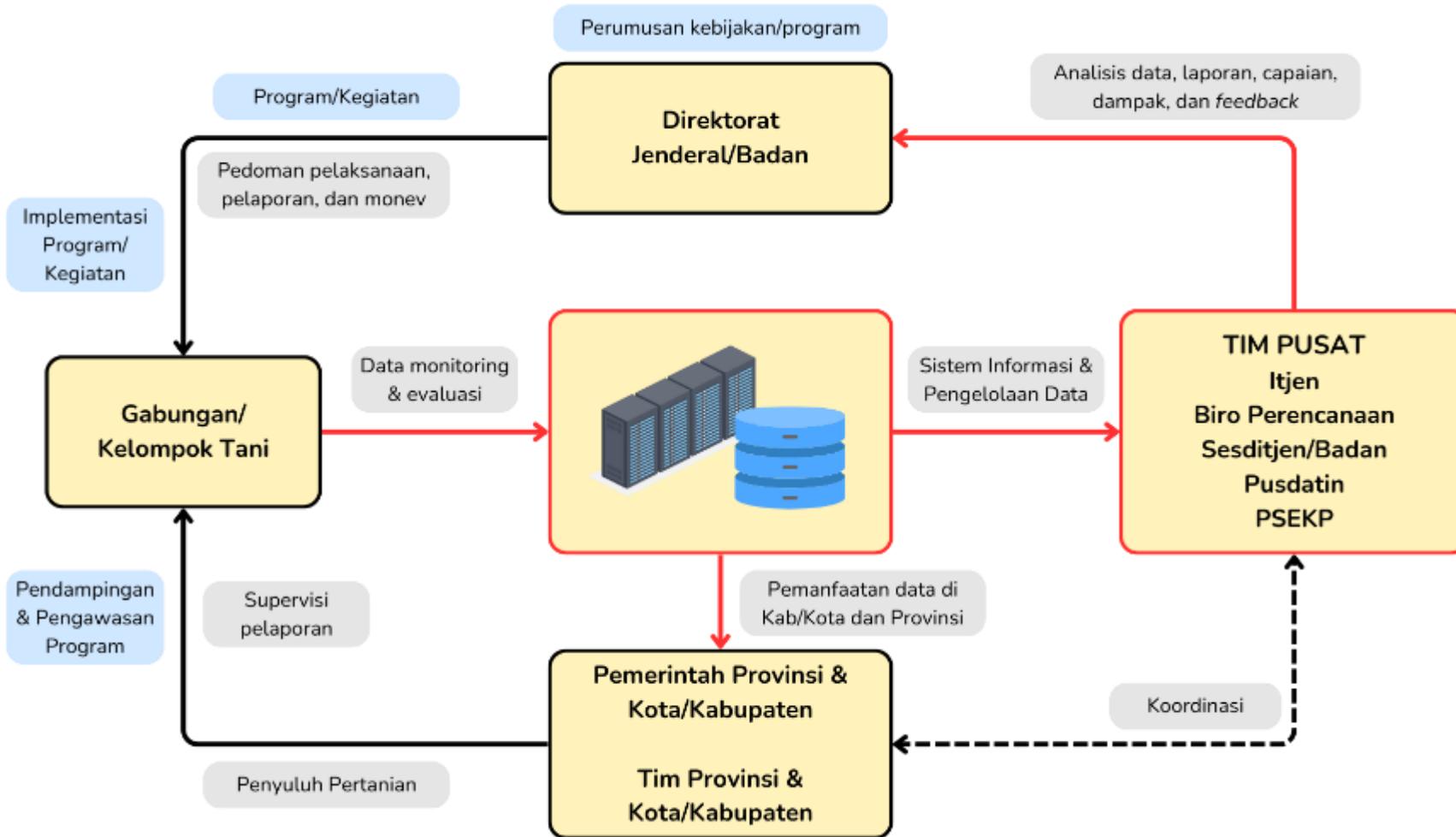
Program/ Kegiatan	Sasaran / Target	Jenis intervensi/ Bantuan	Output/Keluaran	Outcome/Manfaat	Impact/Dampak
Peningkatan produksi komoditas (biofortifikasi, gernas Elnino, Kampung horti, kawasan komoditas) ha	Benih kg Pupuk ...kg/l Pestisida .. l	<ol style="list-style-type: none"> 1. Realisasi penyaluran benih ... kg ha % dari target 2. Realisasi penyaluran pupuk Kg/l % dari target 3. Realisasi penyaluran pestisida l % dari target 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemanfaatan benih Kg, untuk lahanha% dr yg diterima 2. Pemanfaatan pupuk kg % dari yang diterima 3. Pemanfaatan pestisida L % dr yang diterima 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Produktivitas rata-rata/ peningkatannya ton/ha 2. Peningkatan produksi ...ton pada lokasi program 3. Peningkatan pendapatan petani Rp /ha %
Pengembangan usaha peternakan Kel ekor	Bakalah (sapi, kambing) ... ekor Indukan Ekor jantan Ekor betina Vaksin, pakan, vitamin Kandang... unit / m2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Realisasi bantuan ternak ekor, 2. Realisasi bantuan pakan, vaksin, vitamin 3. Realisasi bantuan kandang unit/m2 4. % dari target 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perkembangan usaha ternak (penambahan berat badan...kg/ekor, kebuntingan..ekor, kelahiran....ekor) 2. Peningkatan populasi ternak di lokasi kegiatan...ekor 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan produksi daging.....kg di lokasi program 2. Peningkatan pendapatan peternak Rp..../tahun
Jaringan Irigasi Tersier, pipa, Embung, pompa ha m unit	RJIT : Rp dan m Embung/Pompa unit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perbaikan irigasi m, ... ha 2. Pembangunan embung/pompa ... unit 3. Irigasi pipa unit/m/ha 4.% dari target 	Luas area yang dialiri ha	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan IP 2. Peningkatan produksi komoditas =ton pada lokasi program/kegiatan 3. Peningkatan pendapatan = Rp..... pada lokasi program/kegiatan

3.2. Indikator Efektivitas dan Formulir Pendataan output, outcome dan dampak program/kegiatan

Program/ Kegiatan	Sasaran/ Target	Jenis intervensi/ Bantuan	Output/Keluaran	Outcome/Manfaat	Impact/Dampak
Alsintan Pra Panen (TR2, TR4, Alat tanam, alat pengendalian OPT, alat panen, dll)	Jenis dan jumlah alat Unit Area layanan ... ha	TR2,/TR4, alat tanam, pengendalian OPT, alat panen unit	1. Diterimaknya banper @ unit 2. Realisasi..... % dari target 3. Kesesuaian dengan kebutuhan %	1. Pemanfaatan alsintan dengan area layanan Ha/musim/thn 2. Kondisi alsintan (baik, rusak) (@ ... unit)	1. Peningkatan IP kali/tahun 2. Peningkatan luas tanam...ha 3. Peningkatan efisiensi usaha Rp...../ha atau ...%
Alsintan pasca panen	Jenis dan jumlah alat Unit	Alat pasca panen Unit Alat pengolahan ... unit Bangunan unit	1. Realisasi alat panen/pascapanen /bangunan Unit 2. Realisasi..... % dari target	1. Dimanfaatkan alsin dan bangunan scr optimal ... % kapasitas 2. Jumlah usaha/unit penanganan pascapanen & pengolahanunit	1. Peningkatan nilai tambah hasil pertanian% 2. Peningkatan kapasitas produksi pengolahan % 3. Peningkatan pendapatan usaha % 4. Peningkatan jumlah panen yang dapat diekspor.....%
Pengembangan SDM Pertanian	Bimtek/ pelatihan / penyuluhan Kaliorang	Pelaksanaan bimtek/pelatihan/ penyuluhankali orang	1. Pelaksanaan kali peserta Orang 2. Realisasi % dari target 3. Jumlah SDM yang meningkat pengetahuan.....%, keterampilan....%, kompetensi% dari peserta	Jumlah/persentase peserta yang menerapkan materi bimtek/pelatihan/penyuluhanorang%	1. Peningkatan produktivitas usaha/produksi ...% 2. Jumlah peserta yang meningkat produksi ...orang 3. Peningkatan pendapatan usaha%



3.3. Instrumen Analisis Efektivitas pada Tingkat Wilayah dan Nasional



- ❑ Pengumpulan data langsung dilakukan oleh kelompok tani penerima program/kegiatan, didampingi oleh penyuluh pertanian dan dinas pertanian.
- ❑ Formulir pengisian data untuk baseline dan monitoring evaluasi output, outcome, dan dampak dipersiapkan terlebih dahulu dan menjadi bagian dari petunjuk pelaksanaan program/kegiatan.
- ❑ Proses pendataan ini disosialisasikan sejak awal pelaksanaan, sehingga penerima program/kegiatan menyadari tanggung jawabnya ketika ditetapkan sebagai penerima program/kegiatan.
- ❑ Diperlukan sistem pendataan berbasis IT yang terkonsentrasi di Kementerian Pertanian, namun dapat diakses oleh dinas pertanian kabupaten/kota dan provinsi untuk mengakses data dan menganalisis di masing-masing wilayah.



3.3. Instrumen Analisis Efektivitas pada Tingkat Wilayah dan Nasional

☐ Agregasi kinerja program/kegiatan pada tingkat desa, kecamatan, kabupaten/kota, provinsi, dan Nasional

- ✓ Mengukur dampak langsung program terhadap kelompok/wilayah sasaran dan pangsanya terhadap wilayah atau nasional

Akumulasi peningkatan produksi dari setiap lokasi program x $\frac{\text{cakupan wilayah program}}{\text{total luas pengembangan}}$

- ✓ Penyajian deskripsi statistik

☐ Penerapan teknik analisis

Analisis Input-Output

	1	...	n	C	I	G	NX	Jumlah Produksi
1	X ₁₁ ... X _{1j} ... X _{1n}							X ₁
...	KUADRAN I				KUADRAN II			...
N	X _{n1} ... X _{nj} ... X _{nn}				Permintaan akhir			X _i
Nilai tambah bruto								
- upah	KUADRAN III				KUADRAN IV			
- pajak								
Impor								
Jumlah masukan	X ₁	...	X _j					

Model Ekonometrik

1. Dampak program pemerintah terhadap produksi tanaman

$$Y_t = \alpha_0 + \alpha_1 X_{1t} + \alpha_2 X_{2t} + \alpha_3 X_{3t} + \alpha_4 X_{4t} + \varepsilon$$

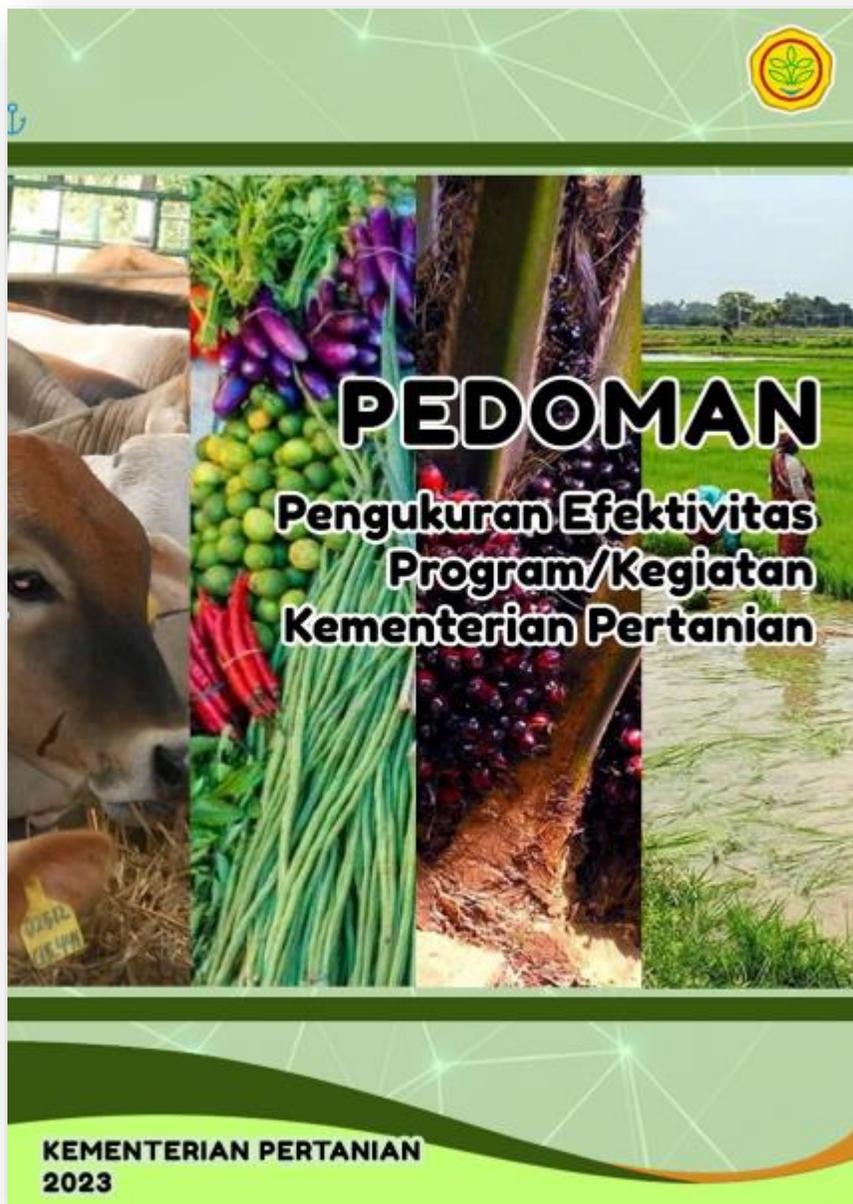
2. Dampak program pemerintah terhadap luas tanam

$$A_t = b_0 + b_1 P_t + b_2 Z_t + b_3 A_{t-1} + \varepsilon_t$$

3. Dampak program pemerintah terhadap produktivitas

$$Y_t = d_0 + d_1 P_t + d_2 A_t + d_3 Z_t + d_4 Y_{t-1} + \epsilon_t$$

3.4. Pedoman Pengukuran Efektivitas pada Tingkat Wilayah dan Nasional



- Bab I : Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang disusunnya pedoman ini, tujuan, manfaat, sasaran, dan alur penulisan pedoman.
- Bab II : Konsep dasar pengukuran efektivitas program/kegiatan, meliputi penjelasan tentang konsep monitoring dan evaluasi, dan teori, konsep serta *lesson learned* pengukuran efektivitas program/kegiatan.
- Bab III : Kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan pertanian yang dilaksanakan oleh Kementerian Pertanian menurut Direktorat Jenderal dan Badan lingkup Kementerian Pertanian. Bab IV : Menyajikan bagaimana merumuskan indikator berbasis proses (Input-Proses-Output-Outcome-Impact), merumuskan indikator berbasis sasaran kebijakan/program nasional, pengembangan instrumen pengukuran dan analisis, strategi pengumpulan data, pembiayaan, dan pelaporan.
- Bab V : Pengorganisasian pelaksanaan pengumpulan data
- Bab VI : Penutup

IV. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI KEBIJAKAN

4.1 Kesimpulan

1

- Terdapat kurang-selarasan antara rumusan indikator kinerja pembangunan pertanian nasional dengan indikator kinerja dan program atau kegiatan yang dilaksanakan Kementerian Pertanian. Hal ini teridentifikasi baik pada rumusan indikator pada RPJMN, Renstra Kementerian, maupun dalam menuangkan pada kegiatan dan indikator kinerja eselon I. Kondisi tersebut menjadi salah satu penyebab kurang tepatan dalam mengukur kinerja program dan kegiatan pembangunan pertanian di Kementerian Pertanian.

2

- Kekurang-setaraan rumusan indikator kinerja antar eselon I. Rumusan indikator kinerja tercampur antara indikator output, outcome dan dampak serta kurang sesuaian dalam distribusi pencapaian sasaran kinerja Kementerian ke eselon I

3

- Kegiatan monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan masih menitik beratkan pada pencapaian output kegiatan tahun berjalan. Evaluasi pada level outcome dan dampak dilakukan secara parsial dengan memfokuskan pada program/kegiatan tertentu dengan metode pengukuran yang beragam.

IV. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI KEBIJAKAN

4.2 Implikasi Kebijakan

1

- Penyelarasan rumusan sasaran, tujuan pembangunan, rumusan program, kegiatan dan indikator kinerja dari RPJMN sampai dengan kegiatan yang dilaksanakan pada setiap direktorat di setiap eselon I. Penyempurnaan rumusan indikator kinerja di tiap eselon I didahului dengan penyempurnaan cascading yang proporsional dengan tugas dan fungsi tiap eselon I dan kesetaraan indikator dilihat dari output, outcome, dan dampak.

2

- Penetapan pedoman dalam melakukan evaluasi dan pengukuran efektivitas program kegiatan untuk semua program dan kegiatan yang dilakukan di Kementerian Pertanian. Untuk mendukung hal tersebut, kegiatan monitoring dan evaluasi perlu menjadi prioritas dan dilaksanakan secara terintegrasi/terpadu dibawah koordinasi Seketeriat Jenderal.

3

- Penyempurnaan perencanaan program/kegiatan dengan memasukkan kewajiban adanya data awal (baseline), rumusan output, outcome, manfaat dan dampak serta pelaporan pelaksanaan program/kegiatan yang direncanakan.





Terima Kasih

